

Reverend Insanity Chapter 43 Bahasa Indonesia

Bab 43

Gelombang beriak di permukaan Laut Purba Perunggu.

Di atas laut, Wine Gu meringkuk menjadi bola, menyebarkan aroma wine seperti kabut putih.

Dengan suara pecah, gelombang Primeval Essence melonjak, langsung mengganggu kabut anggur. Setelah turun, hanya tersisa setengahnya karena warnanya semakin dalam. Dari tahap pemula hijau zamrud, sekarang berubah menjadi warna hijau tua Menengah.

Inti Primeval Menengah jatuh ke Laut Purba tetapi tidak tercampur dengan Esensi Primeval pemula dan mengendap di dasar seolah-olah semakin berat.

Laut Purba dibagi sebagai bagian atas adalah Essence Primeval pemula dan bagian bawah adalah Esensi Primeval Menengah.

Dengan berlalunya waktu, kabut anggur terus mengambang di celah yang kosong. Di bawah penyempurnaan Wine Gu, Essence Primeval Pemula berkurang sementara Esensi Primeval Menengah meningkat.

Dapat dilihat dengan jelas bahwa permukaan air dari Esensi Primeval Menengah bawah semakin tinggi dan bahwa bagian bawah terus menurun dan naik tanpa henti.

Di satu sisi, Fang Yuan sedang menyempurnakan Esensi Purba-nya, di sisi lain, dia menyerap Esensi Purba alami di Batu Purba untuk dengan cepat mengisi lubang yang sia-sia di tubuhnya.

Terakhir, dua puluh persen dari Laut Purba miliknya telah disempurnakan menjadi Esensi Primitif Menengah.

“Terima kasih kepada Intermediate Primeval Essence, jika tidak, di rumah judi, saya tidak akan bisa membuka lima batu terus menerus seperti itu.” Duduk bersila di tempat tidur asrama, Fang Yuan perlahan membuka matanya.

Hari sudah larut malam.

Setelah keluar dari rumah judi, ia tidak lagi mengunjungi toko lain, melainkan langsung kembali ke gedung sekolah.

Meskipun itu hanya di sekitar Benteng Gunung Bulan Kuno, seorang Guru Gu tingkat Pemula satu yang membawa lima ratus tiga puluh delapan Batu Purba terlalu banyak.

Ini bukan hanya karena bobot Batu Purba yang sedikit berat yang membuatnya menjadi sangat sulit untuk dibawa kemana-mana, tetapi ada juga orang yang merindukannya, dengan lapisan krisis kehidupan yang lain.

Bahkan jika dia berada di tingkat Mahir satu, jika niat jahat muncul di dalam hati seorang Guru Gu tingkat

dua, dengan kapasitas Fang Yuan saat ini, masih tidak mungkin baginya untuk menangkis.

“Uang hanyalah bagian tak terpisahkan dari manusia dan jika seseorang mati karena kekayaan, itu akan menyedihkan. Lucunya, tidak banyak orang yang bisa melihat hal ini. Berapa banyak orang yang dibawa dan dibawa oleh sebuah perahu penolong. berapa banyak orang yang bisa menaikinya sebelum tenggelam menuju kematian mereka? ” Mulut Fang Yuan mengeluarkan jejak senyum dingin saat dia melihat Batu Purba abu-abu di tangannya.

Batu Purba yang lengkap adalah seukuran telur bebek. Namun, yang ada di tangannya saat ini secara signifikan lebih kecil karena setengah dari Esensi Primeval telah diserap.

Fang Yuan tidak merasakan sakit sedikitpun.

Ada acon untuk segalanya. Dia hanya bakat kelas C. Ingin menggunakan Wine Gu untuk menyempurnakan Primeval Essence-nya, dia harus mengonsumsi dua kali lipat dari orang yang berusia sama. Namun, oleh karena itu, dia bisa mengatasi kurangnya bakat. Jika proses latihan sedang dievaluasi, dia bisa menduduki peringkat tiga besar.

Fang Yuan memasukkan Batu Purba kembali ke kantongnya dan kemudian mengeluarkan batu ungu-emas terakhir itu.

Dia membeli total enam potong batu di rumah judi saat dia membuka lima di tempat dan membawa kembali yang terakhir ini.

Cahaya segera bersinar di matanya. Dia mendesak Moonlight Gu lagi dalam menggosok batu dengan jari-jarinya saat dia mulai membuka batu itu.

Di bawah cahaya biru, batu ungu keemasan dengan cepat mengecil ukurannya dan akhirnya menghilang, hanya menyisakan tumpukan bubuk batu di sisi tempat tidur.

Fang Yuan tidak terkejut karena berjudi seperti bertaruh sepuluh hanya untuk memenangkan satu saja.

Bahkan jika dia sudah memiliki pengalaman lima ratus tahun, paling banyak, dia hanya bisa mendapatkan delapan setelah bertaruh pada sepuluh. Dua sisanya akan dibagi menjadi Gu yang hidup atau Gu yang sudah mati.

Gu yang mati pada dasarnya tidak memiliki nilai apa pun dan Gu yang hidup tidak selalu menjamin itu menjadi sangat berharga dan langka. Jika dia benar-benar menemukan Gu hidup yang berharga, sebaliknya, dia akan membawa bencana fatal bagi dirinya sendiri.

Basis budidaya Fang Yuan saat ini sangat rendah dan saat ini terendah di antara para Master Gu. Kodok Bumi Kusta yang baru saja dia temukan, jika dia tidak berada di tanah Benteng Gunung Bulan Kuno, dia mungkin telah dirampok oleh Jia JinSheng itu.

Berjudi tidak pernah menjadi cara untuk menjadi kaya. Sebaliknya, itulah alasan utama kebangkrutan. Ini juga bukan jalan yang dipilih Fang Yuan untuk dikembangkan.

Meskipun dia tidak dapat menemukan Gu di dalam batu ungu-emas terakhir ini, Fang Yuan tidak kecewa. Sebaliknya, melihat tumpukan bubuk batu ini, dia perlahan tersenyum.

Tepatnya, tujuan akhir memasuki rumah judi adalah bubuk batu ini.

Kodok Bumi Kusta hanyalah sesuatu yang dia lakukan karena ketampanan.

Saat dia diam-diam membuka batu itu, kecuali dia, tidak ada yang tahu tujuan sebenarnya.

Mulai sekarang, dia bisa membuat alasan bahwa Wine Gu adalah Gu yang dia dirikan saat membuka batu ungu keemasan.

Ide ini luar biasa.

Pertama-tama, tidak ada yang bisa menentukan jenis Gu yang dapat ditemukan di fosil ini. Siapa yang bisa mengatakan bahwa Gu ini tidak bisa tidur di dalam fosil ini? Itu sangat mungkin!

Kedua, dia punya beberapa saksi. Fakta bahwa dia membuka Kodok Bumi Kusta telah meninggalkan kesan yang dalam di hati para Master Gu.

Ketiga, bahkan jika seseorang berusaha mengejanya sampai akhir, dia masih bisa menyalahkan semuanya pada keberuntungan. Keberuntungan dan keberuntungan, hal-hal semacam ini adalah yang paling sulit dipahami. Bahkan jika ada seseorang yang mencurigai bahwa ini adalah Wine Gu dari Hua Jiu sang biarawan, menghadapi kata 'keberuntungan', seseorang tidak dapat menemukan cara untuk memulai dengan alasan ini.

Kegelapan di dalam ruangan menutupi mata Fang Yuan.

Tersembunyi secara membabi buta seperti kertas yang dibungkus api karena suatu hari nanti akan terbuka.

Untuk mengatasi bahaya tersembunyi dari Wine Gu ini, dia harus mengambil inisiatif untuk menunjukkannya. Ini adalah cara Fang Yuan dalam melakukan sesuatu.

Selain itu, dia telah memikirkannya dengan cermat. Pada tahap budidaya berikutnya, dia juga perlu mengekspos Wine Gu.

Wine Gu level satu ini sangat berharga bagi Master Gu level satu. Namun, Master Gu level dua tidak akan peduli. Oleh karena itu, bahkan jika dia telah mengungkapkan ini, paling banyak dia hanya bisa menyebabkan beberapa perhatian. Itu tidak akan membahayakan keseluruhan situasi karena itu tidak masalah. Itu berbeda dengan Jangkrik Musim Semi dan Musim Gugur, jika Gu itu terungkap, dia mungkin sudah mati di saat berikutnya tanpa jejak.

Lima ratus tahun pengalaman hidup telah membuat Fang Yuan memahami dengan jelas tentang hati manusia, sejelas urat di telapak tangannya.

“Dua hal dari ingatan saya termasuk warisan tersembunyi dari Hua Jiu sang biksu dan Kodok Tanah Kusta semuanya diambil oleh mereka. Selanjutnya, saya hanya dapat mengandalkan usaha saya sendiri untuk berkultivasi selangkah demi selangkah.”

Fang Yuan menghela napas dalam. Saat dia meregangkan tubuhnya, dia bisa merasakan kelelahan yang masuk.

Ketika seorang Guru Gu mengolah Laut Purba sendiri, itu tidak bisa menggantikan tidur.

Fang Yuan naik ke tempat tidur karena matanya setengah terbuka saat berbaring di tempat tidur.

Meskipun dia telah menyembunyikan lebih dari lima ratus Batu Purba di belakang kepala tempat tidur dan menyimpan banyak Anggur Bambu Hijau di bawah tempat tidur, dia masih merasakan sedikit perasaan krisis.

Lima ratus keping Batu Purba segera menjadi batas. Sama seperti jatuh dari puncak kekuasaan, Fang Yuan dengan jelas memahami bahwa tingkat konsumsi Batu Purba-nya akan lebih tinggi lagi.

Dan sebagian besar penghasilannya semuanya berasal dari memeras teman sekolahnya.

Dia bisa merasakan bahwa semakin banyak murid yang mengelilinginya jelas membuat proses. Terutama beberapa pemerasan terakhir dari Gu Yue Mo Bei, Chi Cheng dan didi nya Gu Yue Fang Zheng telah membuat peningkatan besar terkait teknik tinju mereka. Sebelumnya, dia bisa mengalahkannya dalam satu atau dua serangan. Tapi sekarang, dia membutuhkan lima sampai enam serangan.

“Setelah merampok mereka tiga atau empat kali, teknik tinju mereka akan berkurang. Begitu mereka semua menantangku sekaligus, dengan kekuatan fisikku sekarang, aku tidak akan bisa menerima perang roda seperti itu [1]. Lebih lanjut dari lima ratus Primeval Stones terdengar seperti jumlah yang besar, tetapi jika saya menggunakan empat buah setiap hari, sebenarnya tidak ada apa-apa.”

“Tidak ada harta karun di Green Thatch Mountain. Namun, di sekitar White Bones Mountain, ada Gu Master level empat yang diam-diam mewariskannya sebagai warisan yang hebat. Namun, warisan yang begitu bagus benar-benar merepotkan karena pintu masuknya yang sangat penting. membutuhkan kekuatan gabungan dari dua orang untuk bisa melewatinya.”

“Haizz, yang utama adalah warisan Hua Jiu terlalu sedikit. Yang ada hanya Wine Gu. Ah, Masih ada gambar-gambar itu di dinding. Mungkin aku bisa menjualnya ke karavan ...”

Fang Yuan berpikir saat kelopak matanya semakin berat dan semakin berat sampai kantuknya datang.

—

[1] Perang roda adalah taktik beberapa orang yang bergiliran melawan satu lawan untuk membuatnya lelah.

Bab 43

Gelombang beriak di permukaan Laut Purba Perunggu.

Di atas laut, Wine Gu meringkuk menjadi bola, menyebarkan aroma wine seperti kabut putih.

Dengan suara pecah, gelombang Primeval Essence melonjak, langsung mengganggu kabut anggur. Setelah turun, hanya tersisa setengahnya karena warnanya semakin dalam. Dari tahap pemula hijau zamrud, sekarang berubah menjadi warna hijau tua Menengah.

Inti Primeval Menengah jatuh ke Laut Purba tetapi tidak tercampur dengan Esensi Primeval pemula

dan mengendap di dasar seolah-olah semakin berat.

Laut Purba dibagi sebagai bagian atas adalah Essence Primeval pemula dan bagian bawah adalah Esensi Primeval Menengah.

Dengan berlalunya waktu, kabut anggur terus mengambang di celah yang kosong. Di bawah penyempurnaan Wine Gu, Essence Primeval Pemula berkurang sementara Esensi Primeval Menengah meningkat.

Dapat dilihat dengan jelas bahwa permukaan air dari Esensi Primeval Menengah bawah semakin tinggi dan bahwa bagian bawah terus menurun dan naik tanpa henti.

Di satu sisi, Fang Yuan sedang menyempurnakan Esensi Purba-nya, di sisi lain, dia menyerap Esensi Purba alami di Batu Purba untuk dengan cepat mengisi lubang yang sia-sia di tubuhnya.

Terakhir, dua puluh persen dari Laut Purba miliknya telah disempurnakan menjadi Esensi Primitif Menengah.

“Terima kasih kepada Intermediate Primeval Essence, jika tidak, di rumah judi, saya tidak akan bisa membuka lima batu terus menerus seperti itu.” Duduk bersila di tempat tidur asrama, Fang Yuan perlahan membuka matanya.

Hari sudah larut malam.

Setelah keluar dari rumah judi, ia tidak lagi mengunjungi toko lain, melainkan langsung kembali ke gedung sekolah.

Meskipun itu hanya di sekitar Benteng Gunung Bulan Kuno, seorang Guru Gu tingkat Pemula satu yang membawa lima ratus tiga puluh delapan Batu Purba terlalu banyak.

Ini bukan hanya karena bobot Batu Purba yang sedikit berat yang membuatnya menjadi sangat sulit untuk dibawa kemana-mana, tetapi ada juga orang yang merindukannya, dengan lapisan krisis kehidupan yang lain.

Bahkan jika dia berada di tingkat Mahir satu, jika niat jahat muncul di dalam hati seorang Guru Gu tingkat dua, dengan kapasitas Fang Yuan saat ini, masih tidak mungkin baginya untuk menangkis.

“Uang hanyalah bagian tak terpisahkan dari manusia dan jika seseorang mati karena kekayaan, itu akan menyedihkan. Lucunya, tidak banyak orang yang bisa melihat hal ini. Berapa banyak orang yang dibawa dan dibawa oleh sebuah perahu penolong. Berapa banyak orang yang bisa menaikinya sebelum tenggelam menuju kematian mereka?” Mulut Fang Yuan mengeluarkan jejak senyum dingin saat dia melihat Batu Purba abu-abu di tangannya.

Batu Purba yang lengkap adalah seukuran telur bebek. Namun, yang ada di tangannya saat ini secara signifikan lebih kecil karena setengah dari Esensi Primeval telah diserap.

Fang Yuan tidak merasakan sakit sedikitpun.

Ada acon untuk segalanya. Dia hanya bakat kelas C. Ingin menggunakan Wine Gu untuk

menyempurnakan Primeval Essence-nya, dia harus mengonsumsi dua kali lipat dari orang yang berusia sama. Namun, oleh karena itu, dia bisa mengatasi kurangnya bakat. Jika proses latihan sedang dievaluasi, dia bisa menduduki peringkat tiga besar.

Fang Yuan memasukkan Batu Purba kembali ke kantongnya dan kemudian mengeluarkan batu ungu-emas terakhir itu.

Dia membeli total enam potong batu di rumah judi saat dia membuka lima di tempat dan membawa kembali yang terakhir ini.

Cahaya segera bersinar di matanya. Dia mendesak Moonlight Gu lagi dalam menggosok batu dengan jari-jarinya saat dia mulai membuka batu itu.

Di bawah cahaya biru, batu ungu keemasan dengan cepat mengecil ukurannya dan akhirnya menghilang, hanya menyisakan tumpukan bubuk batu di sisi tempat tidur.

Fang Yuan tidak terkejut karena berjudi seperti bertaruh sepuluh hanya untuk memenangkan satu saja.

Bahkan jika dia sudah memiliki pengalaman lima ratus tahun, paling banyak, dia hanya bisa mendapatkan delapan setelah bertaruh pada sepuluh. Dua sisanya akan dibagi menjadi Gu yang hidup atau Gu yang sudah mati.

Gu yang mati pada dasarnya tidak memiliki nilai apa pun dan Gu yang hidup tidak selalu menjamin itu menjadi sangat berharga dan langka. Jika dia benar-benar menemukan Gu hidup yang berharga, sebaliknya, dia akan membawa bencana fatal bagi dirinya sendiri.

Basis budidaya Fang Yuan saat ini sangat rendah dan saat ini terendah di antara para Master Gu. Kodok Bumi Kusta yang baru saja dia temukan, jika dia tidak berada di tanah Benteng Gunung Bulan Kuno, dia mungkin telah dirampok oleh Jia JinSheng itu.

Berjudi tidak pernah menjadi cara untuk menjadi kaya. Sebaliknya, itulah alasan utama kebangkrutan. Ini juga bukan jalan yang dipilih Fang Yuan untuk dikembangkan.

Meskipun dia tidak dapat menemukan Gu di dalam batu ungu-emas terakhir ini, Fang Yuan tidak kecewa. Sebaliknya, melihat tumpukan bubuk batu ini, dia perlahan tersenyum.

Tepatnya, tujuan akhir memasuki rumah judi adalah bubuk batu ini.

Kodok Bumi Kusta hanyalah sesuatu yang dia lakukan karena ketampanan.

Saat dia diam-diam membuka batu itu, kecuali dia, tidak ada yang tahu tujuan sebenarnya.

Mulai sekarang, dia bisa membuat alasan bahwa Wine Gu adalah Gu yang dia dirikan saat membuka batu ungu keemasan.

Ide ini luar biasa.

Pertama-tama, tidak ada yang bisa menentukan jenis Gu yang dapat ditemukan di fosil ini. Siapa yang bisa mengatakan bahwa Gu ini tidak bisa tidur di dalam fosil ini? Itu sangat mungkin!

Kedua, dia punya beberapa saksi. Fakta bahwa dia membuka Kodok Bumi Kusta telah meninggalkan kesan yang dalam di hati para Master Gu.

Ketiga, bahkan jika seseorang berusaha mengejanya sampai akhir, dia masih bisa menyalahkan semuanya pada keberuntungan. Keberuntungan dan keberuntungan, hal-hal semacam ini adalah yang paling sulit dipahami. Bahkan jika ada seseorang yang mencurigai bahwa ini adalah Wine Gu dari Hua Jiu sang biarawan, menghadapi kata 'keberuntungan', seseorang tidak dapat menemukan cara untuk memulai dengan alasan ini.

Kegelapan di dalam ruangan menutupi mata Fang Yuan.

Tersembunyi secara membabi buta seperti kertas yang dibungkus api karena suatu hari nanti akan terbuka.

Untuk mengatasi bahaya tersembunyi dari Wine Gu ini, dia harus mengambil inisiatif untuk menunjukkannya. Ini adalah cara Fang Yuan dalam melakukan sesuatu.

Selain itu, dia telah memikirkannya dengan cermat. Pada tahap budidaya berikutnya, dia juga perlu mengekspos Wine Gu.

Wine Gu level satu ini sangat berharga bagi Master Gu level satu. Namun, Master Gu level dua tidak akan peduli. Oleh karena itu, bahkan jika dia telah mengungkapkan ini, paling banyak dia hanya bisa menyebabkan beberapa perhatian. Itu tidak akan membahayakan keseluruhan situasi karena itu tidak masalah. Itu berbeda dengan Jangkrik Musim Semi dan Musim Gugur, jika Gu itu terungkap, dia mungkin sudah mati di saat berikutnya tanpa jejak.

Lima ratus tahun pengalaman hidup telah membuat Fang Yuan memahami dengan jelas tentang hati manusia, sejelas urat di telapak tangannya.

"Dua hal dari ingatan saya termasuk warisan tersembunyi dari Hua Jiu sang biksu dan Kodok Tanah Kusta semuanya diambil oleh mereka. Selanjutnya, saya hanya dapat mengandalkan usaha saya sendiri untuk berkultivasi selangkah demi selangkah."

Fang Yuan menghela napas dalam. Saat dia meregangkan tubuhnya, dia bisa merasakan kelelahan yang masuk.

Ketika seorang Guru Gu mengolah Laut Purba sendiri, itu tidak bisa menggantikan tidur.

Fang Yuan naik ke tempat tidur karena matanya setengah terbuka saat berbaring di tempat tidur.

Meskipun dia telah menyembunyikan lebih dari lima ratus Batu Purba di belakang kepala tempat tidur dan menyimpan banyak Anggur Bambu Hijau di bawah tempat tidur, dia masih merasakan sedikit perasaan krisis.

Lima ratus keping Batu Purba segera menjadi batas. Sama seperti jatuh dari puncak kekuasaan, Fang Yuan dengan jelas memahami bahwa tingkat konsumsi Batu Purba-nya akan lebih tinggi lagi.

Dan sebagian besar penghasilannya semuanya berasal dari memeras teman sekolahnya.

Dia bisa merasakan bahwa semakin banyak murid yang mengelilinginya jelas membuat proses. Terutama beberapa pemerasan terakhir dari Gu Yue Mo Bei, Chi Cheng dan didi nya Gu Yue Fang Zheng telah membuat peningkatan besar terkait teknik tinju mereka. Sebelumnya, dia bisa mengalahkannya dalam satu atau dua serangan. Tapi sekarang, dia membutuhkan lima sampai enam serangan.

“Setelah merampok mereka tiga atau empat kali, teknik tinju mereka akan berkurang. Begitu mereka semua menantangku sekaligus, dengan kekuatan fisiku sekarang, aku tidak akan bisa menerima perang roda seperti itu [1]. Lebih lanjut dari lima ratus Primeval Stones terdengar seperti jumlah yang besar, tetapi jika saya menggunakan empat buah setiap hari, sebenarnya tidak ada apa-apa.”

“Tidak ada harta karun di Green Thatch Mountain. Namun, di sekitar White Bones Mountain, ada Gu Master level empat yang diam-diam mewariskannya sebagai warisan yang hebat. Namun, warisan yang begitu bagus benar-benar merepotkan karena pintu masuknya yang sangat penting. membutuhkan kekuatan gabungan dari dua orang untuk bisa melewatinya.”

“Haizz, yang utama adalah warisan Hua Jiu terlalu sedikit. Yang ada hanya Wine Gu. Ah, Masih ada gambar-gambar itu di dinding. Mungkin aku bisa menjualnya ke karavan.”

Fang Yuan berpikir saat kelopak matanya semakin berat dan semakin berat sampai kantuknya datang.

—

[1] Perang roda adalah taktik beberapa orang yang bergiliran melawan satu lawan untuk membuatnya lelah.